

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Makna Laba dalam Perspektif Religi pada *Home Industry* Songkok Desa Kemuteran Gresik (Studi pada Bulan Ramadhan Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019) didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Makna laba bagi pengusaha songkok di Desa Kemuteran pada bulan Ramadhan selama masa pandemi Covid-19 berdasarkan perspektif rasa syukur disebabkan dari nilai, norma, dan adat istiadat. Rasa syukur atas nilai merupakan makna laba yang diperoleh dari antisipasi usaha dan kesejahteraan suatu usaha. Rasa syukur atas norma merupakan makna laba yang diperoleh dari timbulnya keikhlasan, rasa sabar, sikap dermawan, jujur, dan ramah. Rasa syukur atas adat istiadat merupakan makna laba yang diperoleh dari perjanjian, loyalitas, dan kualitas produk. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasa syukur adalah desain hidup berwirausaha yang terbentuk dari nilai, norma, dan adat istiadat.
2. Makna laba bagi pengusaha songkok di Desa Kemuteran pada bulan Ramadhan selama masa pandemi Covid-19 berdasarkan perspektif keberkahan disebabkan dari materi dan spiritual. Keberkahan materi merupakan laba yang diperoleh dari hasil usaha yang digunakan untuk penambahan modal dan pendapatan, keberlangsungan usaha, kebutuhan hidup, dan tabungan masa depan. Keberkahan spiritual merupakan makna laba yang diperoleh dari timbulnya ikhtiar, kepuasan batin, ketenangan, dan

rasa senang. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa keberkahan adalah rezeki yang berbentuk materi dan spiritual dalam berwirausaha.

5.2. Rekomendasi

Dari kesimpulan diatas, dapat diperoleh rekomendasi yang diberikan peneliti, yakni sebagai berikut :

1. Bagi Pengusaha Songkok
 - a. Pengusaha Songkok diharapkan dapat mengelola usahanya dengan optimal sehingga dapat meningkatkan laba yang diperoleh dan untuk memaksimalkan laba yang diperoleh.
 - b. Para pengusaha dapat mengikuti pelatihan secara terstruktur dari pengusaha songkok yang lebih maju.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan refrensi dalam meneliti makna laba dalam wujud keberkahan dan rasa syukur secara luas, tidak hanya saat bulan Ramadhan, tetapi bisa membandingkan dengan laba pada bulan sebelum ataupun sesudah Ramadhan.
 - b. Penelitian mengenai makna laba tidak hanya menggunakan *snowball sampling*, akan tetapi dapat menggunakan *purposive sampling*.
 - c. Metode penelitian perlu ditingkatkan menjadi kualitatif etnografi agar memperoleh hasil penelitian lebih mendalam, dan dapat diteliti tidak hanya di kawasan Desa Kemuteran melainkan dapat dibandingkan berdasarkan dari penelitian yang dilakukan di kawasan lainnya (*Transferability*).